

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab V ini peneliti menguraikan simpulan dan rekomendasi yang akan disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tentang “ Persepsi Orang Tua terhadap Kekerasan Verbal pada Anak Usia Dini”.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut :

5.1.1 Pandangan orang tua tentang pendisiplinan Anak

1) Pendidikan Anak yang Paling Utama

Pendidikan pada anak adalah hal yang penting untuk masa depan anak, karena pendidikan sebagai dasar bekal anak saat dewasa nanti. Pendidikan juga dapat membantu anak memiliki karakter yang baik. Mendidik anak tanpa kekerasan dapat membuat anak memiliki karakter yang baik ketika tumbuh dewasa. Ternyata orang tua tidak banyak yang mengetahui mengenai pentingnya pendidikan bagi anak, tanpa diiringi dengan melakukan kekerasan pada anak.

2) Tidak Emosional saat Menegur Anak

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan , ketiga orang tua memiliki sikap yang hampir sama tentang memarahi anak yaitu, bahwa sikap memarahi anak dengan keras adalah sebuah tindak kekerasan yang melanggar hak anak, oleh karena itu orang tua harus memperhatikan kondisi, situasi dan menggunakan bahasa yang halus ketika memarahi anak. Orang tua tidak bisa langsung memarahi anak tanpa sebab ataupun dengan nada yang keras dan bentakan karena anak juga memiliki hak untuk dilindungi dari tindak kekerasan.

3) Strategi Menggunakan *Reinforcement Negative*

Reaksi yang berlebihan saat memarahi anak akan membuat anak menjadi terkena tekanan mental atau depresi, dan trauma. Selanjutnya hal

Satya Putra Nugroho Pratama, 2018
PERSEPSI ORANGTUA TERHADAP KEKERASAN VERBAL PADA ANAK
USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

tersebut dapat menyebabkan anak menjadi pasif dan memilih diam karena takut dimarahi. Sebetulnya orang tua dapat mengatasi kesulitan tadi dengan memberikan pengertian kepada anak tanpa harus memarahinya. Sebagai contohnya orang tua dapat mengurangi jam main anak atau menyimpan mainannya jika anak sudah melakukan kesalahan.

4) Menegur Anak tanpa dibarengi Kekerasan Fisik

Orang tua dapat memarahi anak, namun tanpa dibarengi dengan melakukan kekerasan fisik, atau pun bersuara dengan intonasi yang terlalu keras. Menurut para orang tua yang diwawancarai memarahi anak adalah hal yang wajar asalkan ada batasan yaitu tidak sampai melukai fisik apalagi jika berujung pada menghilangkan nyawa anak.

5.1.2 Pandangan Orang tua tentang Kekerasan Verbal pada Anak

1) Pemahaman orang tua tentang kekerasan pada anak

Orang tua yang diwawancarai sudah paham akan kekerasan pada anak, akan tetapi hanya sebatas memarahi dan melakukan tindak kekerasan fisik saja. Orang tua belum mendapatkan pemahaman dan sosialisasi yang lebih untuk memahami tentang berbagai kekerasan pada anak.

2) Sikap orang tua mengenai kekerasan verbal

Saat anaknya menjadi korban kekerasan verbal orang lain maka orangtua tidak akan menerima begitu saja. Orang tua bisa saja memberikan nasihat pada pelaku kekerasan verbal dan menanyakan alsannya. Orang tua juga diharapkan menyadari bahwa kekerasan verbal adalah hal yang salah. Anak yang menjadi korban kekerasan verbal akan mengalami komplikasi, korteks pada lobus temporal atau mengalami hambatan yang dapat menimbulkan berbagai perilaku tidak rasional seperti afasi (bicara tanpa kendali) atau kehilangan kemampuan daya ingatnya

3) Cara mencegah kekerasan verbal

Satya Putra Nugroho Pratama, 2018
PERSEPSI ORANGTUA TERHADAP KEKERASAN VERBAL PADA ANAK
USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Menurut orang tua ternyata mencegah kekerasan verbal adalah dengan cara mengendalikan emosi saat memarahi anak, orang tua juga harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kekerasan anak, serta orangtua harus peduli pada perasaan anak sehingga anak tidak merasa tertekan karena dimarahi.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi hasil penelitian ini disusun dengan mengacu pada kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya. Peneliti mengajukan rekomendasi yang dipandang dapat menjadi bahan masukan bagi beberapa pihak yang berkepentingan, yaitu rekomendasi ini ditunjukkan kepada :

1) Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan dalam hal ini adalah sekolah pendidikan anak usia dini, agar lebih mengawasi anak didiknya dan menerapkan sekolah ramah aman sesuai permendikbud No 82 Tahun 2015. Dari permen tersebut sekolah harus membuat program sekolah yang dapat menunjang pemahaman orang tua mengenai bahaya kekerasan verbal pada anak dengan mengadakan seminar atau parenting yang dimuat untuk menjelaskan masalah kekerasan verbal dan pembinaan terhadap orang tua dengan adanya buku penghubung antar guru.

2) Pemerintah

Pemerintah harus dapat membuat sebuah program yang dapat direalisasikan dengan tepat, mensosialisasikan bahaya kekerasan verbal dengan adanya seminar kemasyarakatan yang biasanya dalam hal ini bisa dilakukan oleh Kemensos dan Kemenhumham atau oleh lembaga lainnya seperti KPAI dan lain-lain, agar lebih menyentuh ke masyarakat.

3) Peneliti selanjutnya

Berdasarkan pengalaman meneliti tentang kekerasan verbal terhadap anak usia dini dengan subjek penelitian tiga orang tua yang dipilih, ternyata

Satya Putra Nugroho Pratama, 2018
PERSEPSI ORANGTUA TERHADAP KEKERASAN VERBAL PADA ANAK
USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

masih banyaknya para orang tua yang belum sepenuhnya tentram dengan masalah ini karena bagaimanapun juga ternyata kasus kekerasan verbal masih banyak polemik didalamnya. Penelitian ini masih dalam ruang lingkup terbatas, sehingga masih banyak aspek lain yang belum terungkap. Maka dalam hal ini peneliti berharap kepada peneliti lainnya untuk meneliti lebih lanjut dengan mengungkap permasalahan yang sama, pada latar, akan tetapi dengan adanya subjek dan *variable* yang lebih dikembangkan, sehingga memberikan sumbangan kepada mahasiswa maupun pengajar.

Satya Putra Nugroho Pratama, 2018
PERSEPSI ORANGTUA TERHADAP KEKERASAN VERBAL PADA ANAK
USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu